

Bab IV

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Ansambel Ketepong merupakan kesenian yang berasal dari Desa Wringin Kecamatan Wringin dan merupakan kesenian yang khas dari Kabupaten Bondowoso. Kata Ketepong merupakan sinonim dari kata ketipung yang berasal dari kata Madura. Ansambel Ketepong pada awalnya adalah kelompok musik yang digunakan untuk mengiringi Sholawatan dan sekarang berkembang tujuannya menjadi mengiringi pencak silat serta lagu-lagu rakyat yang sedang populer. Jadi, Ansambel Ketepong adalah kesenian yang berasal dan berkembang serta menjadi Kesenian Tradisional yang khas di Kabupaten Bondowoso, berbentuk *Sholawat*, pencak silat dan lagu-lagu rakyat yang didominasi oleh Instrumen Ketepong.

Gendhing Gerajakan memiliki pola ritmis yang kompleks hal ini ditandai dengan beberapa *Ostinato* yang terdapat dalam gendhing tersebut. Bentuk Gendhing Gerajakan pada Ansambel Ketepong memiliki satu bagian yang di dalamnya terdapat 3 teknik *Interlocking* yang kemudian di kembangkan menjadi menjadi beberapa macam variasi. Bentuk Musik Gendhing Gerajakan mempunyai tempo sedang; mempunyai dinamik keras; menggunakan tanda birama 4/4, mempunyai timbre yang bersumber dari dominasi suara alat musik *membranophone* dan mempunyai tempo

Rittardando sebagai penanda akhirnya gendhing tersebut. Karakteristik Ansambel Ketepong mempunyai nuansa Islami dan Jawa, berbentuk sederhana dan berfungsi sebagai pengiring Sholawat, Pencak Silat dan lagu-lagu rakyat yang populer.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepada para pihak yang menyajikan dan memainkan Ansambel Ketepong agar dapat lebih mempertahankan bentuk Ansambel Gendhing-gendhing sehingga ada ketetapan yang pasti mengenai bentuk musik tersebut.
2. Kepada penerus serta Dewan Kesenian dan Pariwisata serta semua pihak yang berkecimpung dalam dunia seni tradisi di Kabupaten Bondowoso selayaknya melestarikan Ansambel Ketepong dan seluruh warga masyarakat Kabupaten Bondowoso selayaknya memperhatikan kesenian-kesenian asli daerah yang dimiliki oleh masing-masing daerah di seluruh Kabupaten Bondowoso, terutama Ansambel Ketepong.
3. Dikalangan akedemisi dan dibidang musik khususnya Ansambel Musik Ketepong di harap dapat menjadi sandingan ketika kita berolah musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso. Kecamatan Wringin Dalam Angka 2013. Bondowoso. 2013
- Bastomi, Suwaji. *Wawasan Seni*. Semarang:IKIP Semarang Press. 1992.
- Dewantara, Ki Hajar. *Bagian II A: Kebudjayaan*. Madjelis Luhur Persatuan Taman Siswa. Pertjetakan Taman Siswa. Jogjakarta. 1967
- Driyarkara, *Tentang Kebudayaan*. Yayasan Kanisius. Yogyakarta. 1989.
- Gottschal, Lois. *Mengerti Sejarah: Pengantar Metode Sejarah*, Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 1975, Terjemahan Nugroho Notosusanto
- Hartoko, Dick. *Strategi Kebudayaan*. Kanisius. Yogyakarta. 1989.
- Lindsay, Jennifer. *Klasik, Kitsh, Kontemporer*. Yogyakarta:Ugm Press. 1991.
- Masshoed. *Sejarah Dan Budaya Bondowoso*. Papyrus. Surabaya. 2004.
- Meriam, P. Alan. *Antropology Of Music*. University press. Chicago. 1984.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indonesia. 1988.
- Sadie, Stanley. *The New Groove Dictionary Of Music and Musician Second Edition*. Oxford University Press. 2004
- Sukotjo, *Teks Dan Konteks Dalam Musik Tradisional Indonesia*. Yogyakarta:ISI Press, 2009
- Sumaryanto, Totok. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Penelitian Pendidikan Seni*. Semarang:UNNES Press. 2007.
- Stein, Leon, *Analysis of Musical Forms*. Summy-Birchard Music a division of Summy Birchard Inc., Miami, 1979.
- Poerdarminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka. 2003.
- Prier. Karl-Edmund. *Ilmu Bentuk Musik. Pusat Musik Liturgi*. Yogyakarta. 2004.
- Wijaya. Andry. *Profil Desa dan Kelurahan (Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa)*. Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2012

Webtologi

<http://bondowosokab.go.id>